

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT DENGAN METODE KELILING KELOMPOK

Meli Sri Rezeki

UPT SDN 14 Gunung Bandung, Kec.Lima Puluh Pesisir, Kab.Batu Bara

Email: melyrezeky@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**
Vol. 1 No. 2
2023

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang Peningkatan Prestasi Belajar PAI Dengan Metode Keliling Kelompok Materi Iman Kepada Malaikat Siswa Kelas UPT SDN 14 Gunung Bandung. Kajiannya dilatarbelakangi oleh adanya Kondisi awal pembelajaran di SDN 14 Gunung Bandung adalah menggunakan pembelajaran yang monoton. Hal ini terungkap melalui prapenelitian di kelas IV SDN 14 Gunung Bandung, melalui wawancara dan observasi kepada guru dan siswa. Dari hasil wawancara dan observasi terungkap: yaitu (1) guru mengajar hanya melaksanakan tugas sebagai guru, sehingga kurang memperhatikan kebutuhan yang diinginkan peserta didik, (2) guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu hanya dapat mendengarkan yang dibaca oleh guru dalam hal ini siswa tidak diajak untuk berdiskusi, (3) dalam proses pembelajaran, guru tidak membentuk kelompok diskusi kepada siswa, sehingga terkesan monoton. Kondisi tersebut atas sejalan dengan kondisi anak di sekolah dasar ini, yaitu anak belum menguasai materi iman kepada malaikat, rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI terutama materi iman kepada malaikat dan nilai harian siswa yang rendah dalam materi iman kepada malaikat. Hal ini dapat perolehan nilai pendidikan Agama Islam siswa yang masih dibawah KKM. Berdasarkan temuan telah didapati bahwa memberikan acuan kepada guru Pendidikan Agama Islam agar memberikan metode pembelajaran yang kreatif dalam sistem pembelajaran yang dapat membawa pemahaman terhadap peserta didiknya. Sehingga Pendidikan Agama Islam dapat membawa dampak yang baik secara hasil tertulis maupun hasil implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kata Kunci: *Metode Keliling Kelompok dan Iman Kepada Malaikat.*

Abstract: *This thesis discusses improving PAI learning achievement using the method of going around groups of faith material to angels for class IV SDN 14 Gunung Bandung, Limapuluh Pesisir District, Batu Bara District. The study was motivated by the initial conditions for learning at SDN 14 Gunung Bandung, namely using monotonous learning. through interviews and observations of teachers and students. From the results of interviews and observations it was revealed: namely (1) teachers only carry out their duties as teachers, so they do not pay attention to the needs of students, (2) teachers do not involve students actively in the learning process, namely they can only listen to what the teacher reads in In*

this case, students are not invited to discuss, (3) in the learning process, teachers do not form discussion groups with students, so it seems monotonous.

This condition is in line with the condition of children in this elementary school, namely that children have not yet mastered the material about faith in angels, low student learning motivation in PAI lessons, especially material about faith in angels and low daily scores for students in the material about faith in angels. This can result in students who are still below the KKM gaining value in Islamic religious education.

Based on the findings, it has been found that providing a reference for Islamic Religious Education teachers to provide creative learning methods in the learning system that can bring understanding to their students. So that Islamic Religious Education can have a good impact both in terms of written results and the results of its implementation in everyday life

Keywords: Group Circle Method and Faith in Angel.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan saluran ilmu yang diberikan oleh guru terhadap peserta didiknya. Dalam era globalisasi yang serba cepat nan kilat baik informasi teknologi maupun informasi perilaku, maka peranan guru sangat penting sebagai acuan bagi para peserta didiknya. “Guru kencing berdiri murid kencing berlari” istilah ini sebagai suatu bahan acuan bagi guru dalam menerapkan hal yang baik terhadap anak didiknya. Diharapkan dengan hal yang positif akan berdampak positif pula terhadap anak didik.

Pembelajaran bidang studi Agama Islam yang tergolong rumpun pendidikan agama Islam, sangatlah berperan terhadap persepsi anak didiknya. Terutama dalam hal perilaku. Setiap pendidik sebagai orang tua kedua setelah orang tua di rumah (Suharsimi, 1996:24). Patut sebagai pendidik memberi ilmu yang baik. Anak didik adalah makhluk yang memiliki kreatifitas dan serba aktif yang menuntut agar benar-benar dibimbing dan diarahkan agar ia dengan sendirinya juga menampakkan kreatifitasnya dan berkelanjutan dengan hasil belajarnya yang baik pula. Oleh sebab itu, anak harus diperhatikan dan diposisikan sesuai dengan kemampuannya, serta pendidikan hendaknya lebih bersifat menolong berkembangnya pikiran kritis, tidak hanya berupa pemberian materi pelajaran yang tidak memenuhi kepada apa yang dibutuhkan anak (Imam Bamadib, 1988:29-30).

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan.³ Proses belajar ini menimbulkan interaksi antara pendidik dan terdidik. Proses ini pula yang menimbulkan situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pendidikan adalah menghasilkan hasil pembelajaran yang positif, baik dari segi nilai maupun moral (akhlak). Tujuan tersebut berhubungan erat dengan profesionalitas seorang guru. Guru dalam pembelajaran tidak hanya menyampaikan pesan berupa mata pelajaran, melainkan menanamkan sikap dan nilai siswa yang sedang belajar melalui pembelajaran yang tepat. (Uzer Usman, 1981:120).

Imam Bamadib, 1998: 30 mengatakan pengaruh model pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menciptakan kondisi kelas yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus dapat menentukan model pembelajaran yang dapat menunjang prestasi siswa.

Anak didik adalah makhluk yang memiliki kreatifitas dan serba aktif yang menuntut agar dalam pendidikan benar-benar dibimbing dan diarahkan agar ia dengan sendirinya juga menampakkan kreatifitasnya. Di dalam proses belajar mengajar anak harus diperhatikan dan diposisikan sesuai dengan kemampuannya, serta pendidikan hendaknya lebih bersifat menolong berkembangnya pikiran kritis,

tidak hanya berupa pemberian materi pelajaran yang tidak memenuhi apa yang dibutuhkan anak.

Guru diharapkan tidak memandang aktifitas pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai suatu pekerjaan yang selesai dalam waktu yang singkat, tetapi dapat dipandang sebagai suatu proses secara bertahap dalam waktu tertentu untuk meningkatkan hasil pembelajaran, yaitu murid mampu memperoleh nilai yang baik dan dapat mengamalkan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Harapan tersebut di atas belum sesuai dengan kenyataan, hal ini terungkap melalui, melalui wawancara dan observasi kepada guru dan siswa. Dari hasil wawancara dan observasi terungkap: yaitu (1) guru mengajar hanya melaksanakan tugas sebagai guru, sehingga kurang memperhatikan kebutuhan yang diinginkan peserta didik, (2) guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, hanya dapat mendengarkan yang dibaca oleh guru dalam hal ini siswa tidak diajak untuk berdiskusi, (3) dalam proses pembelajaran, guru tidak membentuk kelompok diskusi kepada siswa, sehingga terkesan membosankan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 14 Gunung Bandung dengan jumlah siswa kelas IV ada 24 anak didik. Sumber data penelitian adalah data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian. Adapun jenis penelitian ini ada dua macam, yaitu data utama dan data pelengkap. Teknik pengumpulan data yaitu; Tes, Lembar pengamatan (observasi), Wawancara. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, maka setiap data yang diperoleh perlu analisa.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi awal pembelajaran di SDN 14 Gunung Bandung adalah menggunakan pembelajaran yang monoton. Hal ini terungkap melalui wawancara dan observasi kepada guru dan siswa. Dari hasil wawancara dan observasi terungkap: yaitu (1) guru mengajar hanya melaksanakan tugas sebagai guru, sehingga kurang memperhatikan kebutuhan yang diinginkan peserta didik, (2) guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu hanya dapat mendengarkan yang dibaca oleh guru dalam hal ini siswa tidak diajak untuk berdiskusi, (3) dalam proses pembelajaran, guru tidak membentuk kelompok diskusi kepada siswa, sehingga terkesan membosankan.

Kondisi tersebut di atas sejalan dengan kondisi anak di sekolah dasar ini, yaitu anak belum menguasai materi iman kepada Malaikat, rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI terutama materi Iman kepada Malaikat dan nilai harian siswa yang rendah dalam materi Iman kepada Malaikat. Hal ini dilihat dari perolehan nilai pendidikan Agama Islam siswa yang masih dibawah KKM.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan Penelitian

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran keliling kelompok.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode keliling kelompok.
- c. Membuat lembar kerja siswa yang mengacu pada metode pembelajaran keliling kelompok.
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian. e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang diterapkan. Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- a. Metode pembelajaran keliling kelompok belum terbiasa digunakan dan di alami oleh siswa
- b. Sebagian siswa belum memahami langkah-langkah pembelajaran keliling kelompok secara utuh dan menyeluruh.

Untuk mengatasi masalah diatas dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan dengan intensif kepada siswa kondisi belajar dengan tipe keliling kelompok.
- b. Guru membantu kelompok siswa yang belum bisa memahami langkah-langkah pembelajaran dengan tipe keliling kelompok.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari siklus yang pertama adalah:

- a. Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar dengan metode keliling kelompok.
- b. Siswa mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode keliling kelompok memiliki langkah-langkah tertentu.

4. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah:

- a. Hasil siklus pertama mencapai rata-rata 60.21
- b. Guru sudah terbiasa menciptakan suasana belajar yang mendekati keliling kelompok. Hal ini di buktikan dengan hasil siswa yang tinggi.
- c. Masih ada siswa yang belum menguasai kondisi dan suasana pembelajaran dengan dengan metode keliling kelompok.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus yang pertama, maka siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada para siswa.
- b. Lebih intensif membimbing anak yang mengalami kesulitan.
- c. Memberikan reward atau penghargaan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah nilai 90, dan yang terendah 45, sedangkan skor yang paling banyak dicapai adalah nilai 60-69. dengan demikian, dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 60 sebanyak 19 siswa dengan persentase 79,17 % dan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 sebanyak 5 siswa dengan persentase 20,83 %. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi iman kepada Malaikat siswa kelas IV UPT SDN 14 Gunung Bandung termasuk kategori baik.

C. Deskripsi Hasil siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua ini berdasarkan pada replaning siklus pertama, yaitu:

- a. Memberikan motivasi kepada para siswa.
- b. Lebih intensif membimbing anak yang mengalami kesulitan.
- c. Memberikan reward atau penghargaan bagi siswa yang berprestasi.
- d. Membuat persiapan mengajar dengan tipe keliling kelompok.

2. Pelaksanaan tindakan

- a. Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan metode keliling kelompok.
- b. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.
- c. Lembar kerja siswa mampu dikerjakan dengan baik oleh siswa melalui metode keliling kelompok.

3. Hasil penelitian

- a. Siswa sudah mengenali metode pembelajaran keliling kelompok.
- b. Pembelajaran aktif dan menyenangkan mulai tercipta.
- c. Siswa sudah mulai belajar kooperatif.

4. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh dalam siklus kedua ini adalah antara lain:

- a. Aktivitas belajar siswa sudah kooperatif.
- b. Meningkatnya nilai siswa
- c. Meningkatnya aktivitas siswa dalam melaksanakan evaluasi
- d. Meningkatnya nilai siswa.

Hasil Siklus ini diperoleh gambaran bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah nilai 100, dan yang terendah 60, sedangkan skor yang paling banyak dicapai adalah nilai 70 - 80. Dengan demikian, dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 60 sebanyak 24 siswa dengan persentase 100 % dan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0 %.

Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dapat disimpulkan bahwa iman kepada Malaikat siswa kelas IV UPT SDN 14 Gunung Bandung termasuk kategori baik.

D. Pembahasan Tiap Siklus

Siklus I

1. Perencanaan Penelitian

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran keliling kelompok.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran metode keliling kelompok.
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian. e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang diterapkan. Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- a. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan metode keliling kelompok.
- b. Sebagian siswa belum memahami langkah-langkah pembelajaran metode keliling kelompok secara utuh dan menyeluruh.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan dengan intensif kepada siswa kondisi belajar dengan metode keliling kelompok.
- b. Guru membantu kelompok siswa yang belum bisa memahami langkah-langkah pembelajaran dengan metode keliling kelompok.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari siklus yang pertama adalah:

- a. Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar dengan metode keliling kelompok.
- b. Siswa mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode keliling kelompok memiliki langkah-langkah tertentu.
- c. Siswa terbiasa belajar dengan kondisi kebersamaan

Observasi dan interpretasi siklus yang pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah:

- a. Hasil siklus pertama mencapai rata-rata 67,67
- b. Guru sudah terbiasa menciptakan suasana belajar yang mendekati metode belajar keliling kelompok. Hal ini dibuktikan dengan hasil siswa yang tinggi.
- c. Masih ada siswa yang belum menguasai kondisi dan suasana pembelajaran dengan dengan metode keliling kelompok.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus yang pertama, maka siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada para siswa.
- b. Lebih intensif membimbing anak yang mengalami kesulitan.
- c. Memberikan reward.

siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua ini berdasarkan pada replaning siklus pertama, yaitu:

- a. Memberikan motivasi kepada para siswa.
- b. Lebih intensif membimbing anak yang mengalami kesulitan.
- c. Memberikan reward.

2. Pelaksanaan tindakan

- a. a. Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan metode keliling kelompok.
- b. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.
- c. Lembar kerja siswa mampu dikerjakan dengan baik oleh siswa melalui metode keliling kelompok.

3. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh dalam siklus kedua ini adalah antara lain:

- a. Aktivitas belajar siswa sudah kooperatif.
- b. Meningkatnya nilai siswa.
- b. Meningkatnya aktivitas siswa dalam melaksanakan evaluasi.
- c. Meningkatnya nilai siswa yang sampai 20,83 %.

E. Pembahasan Antar Siklus

Dibawah ini akan dipaparkan hasil penelitian tersebut satu persatu.

1. Penguasaan materi iman kepada Malaikat

Dalam proses analisis terlihat skor maksimal ideal (SMI) = 90, nilai rata-rata ideal (MI) = 45, dan standar deviasi dimasukkan ke dalam tabel konversi pengubahan skor mentah menjadi nilai skala "0 – 10".

Dari tabel itu dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai 10 berada pada skala angka 78,75 – 86,25
- b. Nilai 9 berada pada skala angka 71,25 – 78,75
- c. Nilai 8 berada pada skala angka 63,75 – 71,25
- d. Nilai 7 berada pada skala angka 56,25 – 63,75
- e. Nilai 6 berada pada skala angka 48,75 – 56,25
- f. Nilai 5 berada pada skala angka 41,25 – 48,75
- g. Nilai 4 berada pada skala angka 33,75 – 41,25
- h. Nilai 3 berada pada skala angka 26,25 – 33,75
- i. Nilai 2 berada pada skala angka 18,75 – 26,25

- j. Nilai 1 berada pada skala angka 11,25 – 18,75
- k. Nilai 0 berada pada skala angka 0 – 11,25

Pada hasil diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah nilai 92, dan yang terendah 45, sedangkan skor yang paling banyak dicapai adalah nilai 60-69. dengan demikian, dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 60 sebanyak 13 siswa dengan presentase 54,17% dan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 sebanyak 11 siswa dengan persentase 45,83%.

Pada bagian pendahuluan telah ditetapkan kriteria penguji hipotesis pertama, yakni siswa kelas IV UPT SDN 14 Gunung Bandung “Mampu menguasai menguasai materi iman kepada Malaikat”. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penguasaan siswa untuk aspek-aspek tersebut termasuk kategori kurang baik.

Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 60 atau lebih sebanyak 13 siswa dengan persentase 54,17%, sedangkan kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah jika lebih 60% siswa sampel mendapatkan nilai 60 ke atas termasuk kategori kurang baik. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “Siswa kelas IV UPT SDN 14 Gunung Bandung mampu menguasai materi iman kepada Malaikat”, ditolak.

2. Penguasaan materi iman kepada Malaikat

Dalam proses analisis terlihat skor maksimal ideal (SMI) = 90, nilai rata-rata ideal (Mi) = 45, dan standar deviasi ideal (SDi) = 15. Selanjutnya mean dan standar deviasi dimasukkan kedalam tabel konversi pengubahan skor mentah menjadi nilai skala “0 – 10”. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai 10 berada pada skala angka 78,75 – 86,25
- b. Nilai 9 berada pada skala angka 71,25 – 78,75
- c. Nilai 8 berada pada skala angka 63,75 – 71,25
- d. Nilai 7 berada pada skala angka 56,25 – 63,75
- e. Nilai 6 berada pada skala angka 48,75 – 56,25
- f. Nilai 5 berada pada skala angka 41,25 – 48,75
- g. Nilai 4 berada pada skala angka 33,75 – 41,25
- h. Nilai 3 berada pada skala angka 26,25 – 33,75
- i. Nilai 2 berada pada skala angka 18,75 – 26,25
- j. Nilai 1 berada pada skala angka 11,25 – 18,75
- k. Nilai 0 berada pada skala angka 0 – 11,25

Hasil dapat diperoleh gambaran bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah nilai 90, dan yang terendah 45, sedangkan skor yang paling banyak dicapai adalah nilai 60-69. Dengan demikian, dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 60 sebanyak 19 siswa dengan perentase 79,17% dan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 sebanyak 5 siswa dengan persentase 20,83%.

Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi iman kepada Malaikat siswa kelas IV SDN 14 Gunung Bandung termasuk kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Pada bagian pendahuluan telah ditetapkan kriteria penguji hipotesis kedua, yakni “Siswa kelas IV UPT SDN 14 Gunung Bandung mampu menguasai materi iman

kepada Malaikat”. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penguasaan siswa untuk aspek-aspek tersebut termasuk kategori baik.

Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 60 atau lebih sebanyak 19 siswa dengan persentase 79,17%, sedangkan kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah jika lebih 60% siswa sampel mendapatkan nilai 60 ke atas termasuk kategori baik.

Dalam proses analisis terlihat skor maksimal ideal (SMI) = 90, nilai rata-rata ideal (Mi) = 45, dan standar deviasi dimasukkan ke dalam tabel konversi penghubung skor mentah menjadi nilai skala “0 – 10”. Dari tabel itu dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai 10 berada pada skala angka 78,75 – 86,25
- b. Nilai 9 berada pada skala angka 71,25 – 78,75
- c. Nilai 8 berada pada skala angka 63,75 – 71,25
- d. Nilai 7 berada pada skala angka 56,25 – 63,75
- e. Nilai 6 berada pada skala angka 48,75 – 56,25
- f. Nilai 5 berada pada skala angka 41,25 – 48,75
- g. Nilai 4 berada pada skala angka 33,75 – 41,25
- h. Nilai 3 berada pada skala angka 26,25 – 33,75
- i. Nilai 2 berada pada skala angka 18,75 – 26,25
- j. Nilai 1 berada pada skala angka 11,25 – 18,75
- k. Nilai 0 berada pada skala angka 0 – 11,25

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah nilai 100, dan yang terendah 60, sedangkan skor yang paling banyak dicapai adalah nilai 70-80. Dengan demikian, dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 60 sebanyak 24 siswa dengan persentase 100% dan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%.

F. Kesimpulan Hasil Penelitian

Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi PAI dengan metode keliling kelompok materi iman kepada Malaikat siswa kelas IV UPT SDN 14 Gunung Bandung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diperoleh gambaran bahwa dari ketiga hipotesis yang diusulkan, dapat dibuktikan. Hal ini terlihat pada kesimpulan hasil penelitian berikut ini.

1. Prestasi belajar PAI siswa kelas IV SDN 14 Gunung Bandung digunakannya metode belajar keliling kelompok dalam kategori kurang baik atau kurang memenuhi standar KKM. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai rata-rata dibawah KKM sebanyak 45.83%.
2. Penerapan metode pembelajaran keliling kelompok materi iman kepada Malaikat siswa Kelas IV SDN 14 Gunung Bandung berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 60 atau lebih sebanyak 24 siswa dengan persentase 79.17%, sedangkan kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah jika lebih 60% siswa sampel mendapatkan nilai 60 ke atas.
3. Penerapan metode keliling kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar materi iman kepada Malaikat pada siswa Kelas IV SDN 14 Gunung Bandung. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh hasil nilai pra siklus, siklus I, dan

siklus II terus naik, yaitu nilai rata-rata nilai pra siklus adalah 60,21, rata-rata nilai siklus I adalah 67,67, dan nilai rata-rata siklus II adalah 80.

Daftar Pustaka

- Al Qur'an terjemah, Departemen Agama Islam, 2002
- Arikunto, Suharsimi, Pendidikan Dan Psikologi Anak, Jakarta: Bulan bintang, 1996
- Arkunto, Suharsimi, Suharjono dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, cet. XI
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research Jilid 1, Yogyakarta: Andi offset, 2000
- Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001, cet. 6
- MGMP PAI JATENG, pendidikan Agama Islam untuk Kelas 4, Klaten: CV Sahabat, 2004
- Modul PLPG kelompok Guru MI, IAIN Walisongo Semarang tahun 2012
- Nurdin, Muhamad, Kiat Menjadi Guru Profesional, Yogyakarta: Prismsophie, 2004
- Pedoman Penulisan Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah (STIT) Pemalang, Tahun 2013
- Shaleh, Abdul Rahman, Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa: Visi, Misi dan Aksi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, Penelitian dan Penelaian Pendidikan, Bandung ; sinar Baru Al gesindo, 2001, cet. II
- Tafsir, Ahmad, Ilmu pendidikan Dalam Prespektif Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Usman, Moh. Uzer, Menjadi Guru Profesional, Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2000, cet. XI.